

A. Wawancara Terstruktur

Pertanyaan	Narasumber	Hasil Wawancara
Bagaimana implementasi pembelajaran ayat Al Qur'an dan Al Hadis tentang hukum perbuatan seks bebas (zina) dalam pencegahan penyimpangan perilaku remaja di PPWB?	Bapak Wahyu Abdurrohman, M.Pd	Pembelajaran dalil-dalil hukum larangan zina atau seks bebas "سَبِيلًا وَسَاءَ فَاجِشَةً كَانَ إِنَّهُ ۖ الرَّزَا تَقْرُبُوا وَلَا" (Al-Isra': 32) "Dan janganlah kamu mendekati zina, karena zina itu adalah perbuatan yang keji dan suatu jalan yang buruk." أَيْمَانُهُمْ مَلَكْتُ مَا أَوْ أَرْوَاهُمْ عَلَى إِلَّا * حَافِظُونَ لِفُرُوجِهِمْ هُمْ وَالَّذِينَ" (Al-Mu'minin: 5-7) "Dan orang-orang yang menjaga kemaluannya, kecuali terhadap istri-istri mereka atau budak-budak yang mereka miliki, maka mereka tidak tercela. Dan barangsiapa mencari yang selain itu, maka mereka itu adalah orang-orang yang melampaui batas." رَأْفَةً بِهِمَا تَأْخُذُكُمْ وَلَا جُلْدَةٍ مِائَةٍ مِنْهُمَا وَاجِدْ كُلَّ فَاجِلِدُوا وَالزَّانِي الزَّانِيَةُ" (An-Nur: 2-3) "Perempuan yang berzina dan laki-laki yang berzina, maka deralah mereka berdua dengan seratus kali dera, dan janganlah belas kasihan kepada mereka menghalangi kamu dari menjalankan agama Allah, jika kamu beriman kepada Allah dan hari akhir." اتَّقُوا الزَّانَا فَإِنَّ فِيهِ سِتٍّ خَصَالٍ ثَلَاثَةٌ فِي الدُّنْيَا وَثَلَاثَةٌ فِي الْآخِرَةِ فَأَمَّا الَّتِي فِي الدُّنْيَا فَزَهَابُ بَهَاءِ الْوَجْهِ وَقَصْرُ الْعُمُرِ وَدَوَامُ الْفَقْرِ وَأَمَّا الَّتِي فِي الْآخِرَةِ فَسُخْطُ اللَّهِ تَبَارَكَ وَتَعَالَى وَسُوءُ الْحِسَابِ وَعَذَابُ الْآخِرَةِ / خُلُودُ النَّارِ * رواه البيهقي ``jangan mendekati zina, sesungguhnya didalam zina ada 6 perkara (akibat) maka adapun didunia : 1)hilangnya wibawa 2)kekalnya kefakiran 3)pendeknya umur, maka

		adapun diakhiri : 1) murka Allah 2) jeleknya hitungan 3) siksa neraka / kekal didalam neraka`` Adapun implementasi tata tertib untuk pencegahan perilaku zina antara lain: (a) Santri dilarang menyimpan, membawa, membeli, memiliki komik, novel, gambar porno, poster, dan lain-lain yang sejenisnya. (b) Santri dilarang surat-suratan, telpon-telponan, SMS-SMSan, chatting-an, facebook-an, dan sejenisnya serta tukar menukar foto dengan orang yang bukan mahromnya. (c) Santri dilarang nyepi (pacaran) supaya menjaga pergaulan dengan yang bukan mahrom, apabila berkepentingan dengan lawan jenis terlebih dahulu izin piket kantor dan ditemui di dalam kantor serta berbicara seperlunya (maksimal 5 menit). (d) Santri dilarang memakai pakaian yang tidak sesuai dengan syariat (Qur'an Hadits), seperti pakaian yang nerawang, tipis, press body (ketat) sehingga menampakkan aurat.
Bagaimana implementasi pembelajaran ayat Al Qur'an dan Al Hadis tentang hukum perbuatan seks bebas (LGBT) dalam pencegahan penyimpangan perilaku remaja di PPWB?	Bapak Wahyu Abdurrohman, M.Pd	Pembelajaran dalil-dalil hukum larangan LGBT بُرْكَيْهِمْ وَلَا ،الْفِيَامَةِ يَوْمَ إِلَيْهِمْ -وَجَلَّ عَزَّ- اللَّهُ يَنْظُرُ لَا سَبْعَةَ يَدَهُ وَالنَّاسِ ،بِهِ وَالْمَفْعُولُ ،الْفَاعِلُ :الدَّاجِلِينَ مَعَ النَّارِ ادْخُلُوا :وَيَقُولُ وَالرَّائِي ،وَابْنَتِهَا الْمَرْأَةُ وَنَاكِحُ ،دُبْرَهَا فِي الْمَرْأَةِ وَنَاكِحُ ،الْبَهِيمَةِ وَنَاكِحُ يَلْعَنُهُ حَتَّى لَجَارِهِ وَالْمُؤْذِي ،جَارِهِ بِحَلِيلَةٍ البيهقي رواه Nabi bersabda 7 golongan Yang tidak Allah lihat besok ketika hari kiamat Dan Allah tidak mensucikan mereka, Allah berfirman kalian masukan didalam neraka bersama orang-orang Yang masuk : orang yang berbuat Dan orang Yang diperbuat (pelaku & pasangan homoseksual/lesbian), orang yang menikahi tangan (masturbasi), orang yang menikahi hewan, orang yang menikahi(menyetubuhi) perempuan melalui duburnya, orang yang menikahi perempuan bersamaan dengan anaknya, orang yang zina dengan pasangan tetangganya, orang yang menyakiti tetangganya sampai tetangganya melaknat padanya مَنْ جَارَهُ عَلَيْهَا وَأَمْطَرْنَا سَافِلَهَا عَلَيَّهَا جَعَلْنَا أَمْرُنَا جَاءَ فَلَمَّا مَنُودٍ سَجِيلٍ “Tatkala datang azab Kami, Kami jadikan negeri kaum Luth itu yang di atas ke bawah (Kami balikkan), dan Kami hujani mereka dengan batu dari tanah yang

	terbakar dengan bertubi-tubi.” (QS. Hud: 82). بِهِ وَالْمَفْعُولُ الْفَاعِلُ فَأَقْتُلُوا لَوْ طِ قَوْمٌ عَمَلٌ يَعْمَلُ وَجَدْتُمُوهُ مَنْ “Siapa menjumpai orang yang melakukan perbuatan homo seperti kelakuan kaum Luth maka bunuhlah pelaku dan objeknya!” (HR. Ahmad 2784, Abu Daud 4462, dan disahihkan al-Albani). الْمَرْأَةُ عَوْرَةً إِلَى الْمَرْأَةِ وَلَا، الرَّجُلُ عَوْرَةً إِلَى الرَّجُلِ يَنْظُرُ لَا، الْمَرْأَةُ إِلَى الْمَرْأَةِ تُقْضِي وَلَا، وَاجِدْ تَوْبٍ فِي الرَّجُلِ إِلَى الرَّجُلِ يُقْضِي وَلَا [داوود وأبو مسلم رواه] الْوَاجِدُ التَّوْبِ فِي “Janganlah seorang laki-laki melihat aurat laki-laki lain, dan jangan pula seorang perempuan melihat aurat perempuan lain, dan janganlah seorang laki-laki masuk dengan laki-laki lain dalam satu selimut, serta janganlah seorang perempuan masuk bersama perempuan lain dalam satu selimut (HR. Muslim dan Abu Dawud). بَيْنَهُنَّ النِّسَاءَ زَنَا السِّحَاقُ “Lesbianisme adalah [bagaikan] zina di antara wanita." (as-sihāq zinā an-nisā' bainahunna). (HR. At-Thabrani, dalam Al-Mu'jam Al-Kabīr, 22/63, ini hadits hasan menurut Imam Jalaluddin As-Suyuti, dalam Al-Jami' Al-Shaghir). لَوْ طِ قَوْمٌ عَمَلٌ عَمِلَ مِنَ اللَّهِ وَلَعَنَ لَوْ طِ قَوْمٌ عَمَلٌ عَمِلَ مِنَ اللَّهِ لَعَنَ لَوْ طِ قَوْمٌ عَمَلٌ عَمِلَ مِنَ اللَّهِ وَلَعَنَ "Allah telah mengutuk siapa saja yang berbuat seperti perbuatan kaum Nabi Luth [perbuatan homoseksual/al-liwāth], Allah telah mengutuk siapa saja yang berbuat seperti perbuatan kaum Nabi Luth, Allah telah mengutuk siapa saja yang berbuat seperti perbuatan kaum Nabi Luth." (HR Ahmad, no 2817). الرِّجَالِ مِنَ الْمُخَنَّثِينَ وَسَلَّمْ عَلَيْهِ اللَّهُ صَلَّى اللَّهُ رَسُولُ لَعَنَ اللَّهُ رَسُولٌ فَأَخْرَجَ بُيُوتَكُمْ مِنْ أَخْرَجُوهُمْ وَقَالَ النِّسَاءُ مِنَ الْمُتَرَجَّلَاتِ فَلَانَا عُمَرُ وَأَخْرَجَ فَلَانَا وَسَلَّمْ عَلَيْهِ اللَّهُ صَلَّى “Rasulullah SAW mengutuk laki-laki yang berperilaku menyerupai wanita dan mengutuk wanita yang berperilaku menyerupai laki-laki.” Sabda Rasulullah SAW,”Keluarkanlah mereka dari rumah-
--	--

		rumah kalian.” Maka Rasulullah SAW pernah mengusir si Fulan, demikian juga Umar pernah mengusir si Fulan. (HR Ahmad, no 1982). مِنْ أَحَدٍ مِنْ بَها سَبَقَكُمْ مَا الْفَاحِشَةُ أَتَتْهُنَّ لِقَوْمِهِ قَالَ إِذْ وَلَوْ أَنَّ قَوْمَكُمْ بَلَغَ الْبَغَاءِ دُونَ مِنْ شَهْوَةِ الرِّجَالِ لَتَأْتَيْنَ الْعَالَمِينَ (٨٠) إِنَّكُمْ مُسْرِفُونَ “Dan (Kami juga telah mengutus) Luth (kepada kaumnya). (Ingatlah) tatkala dia berkata kepada kaumnya. ‘Mengapa kalian mengerjakan perbuatan fahisyah itu, yang belum pernah dikerjakan oleh seorang pun (di dunia ini) sebelum kalian? ‘Sesungguhnya kalian mendatangi lelaki untuk melepaskan nafsu kalian (kepada mereka), bukan kepada wanita, malah kalian ini adalah kaum yang melampaui batas” [Al-A’raf/7: 80-81] الدُّبُرِ فِي امْرَأَةٍ أَوْ رَجُلًا أَتَى رَجُلٌ إِلَى اللَّهِ يَنْظُرُ لَا “Allah tidak mau melihat kepada laki-laki yang menyetubuhi laki-laki atau menyetubuhi wanita pada duburnya” [HR Tirmidzi : 1166, Nasa’i : 1456 dan Ibnu Hibban : 1456 dalam Shahihnya. Keterangan : hadits ini mencakup pula wanita kepada wanita] Adapun implementasi tata tertib untuk pencegahan perilaku LGBT antara lain: (a) Santri laki-laki dilarang bertingkah laku, berpenampilan maupun bertutur kata menyerupai santri perempuan (b) Santri perempuan dilarang bertingkah laku, berpenampilan maupun bertutur kata menyerupai santri laki-laki (c) Santri dilarang bertutur kata maupun bertingkah laku yang mengarah pada perbuatan asusila, gay atau lesby.
Bagaimana implementasi pembelajaran ayat Al Qur'an dan Al Hadis tentang hukum perbuatan mengonsumsi narkoba dan miras dalam pencegahan penyimpangan perilaku remaja di PPWB?	Bapak Wahyu Abdurrohman, M.Pd	Pembelajaran dalil-dalil hukum larangan meminum arak dan penyalahgunaan narkoba مَنْ رَجَسَ وَالْأَرْلَمُ وَالْأَنْصَابُ وَالْمَيْسِرُ الْخَمْرُ إِنَّمَا ءَامَنُوا الَّذِينَ بَالِغُوا { يُوقِعُ أَنَّ الشَّيْطَانَ يُرِيدُ إِنَّمَا (90) تَقْلَحُونَ لَعَلَّكُمْ فَاجْتَنِبُوا الشَّيْطَانَ عَمَلٍ وَعَنِ اللَّهِ ذِكْرٌ عَنْ وَيَصُدِّكُمْ وَالْمَيْسِرُ الْخَمْرُ فِي وَالْبَغْضَاءِ الْعَدَاةَ بَيْنَكُمْ (91) مُنْتَهُونَ أَنْتُمْ فَهَلْ الصَّلَاةُ } [Surat Al-Ma'idah: 90-91] "Wahai orang-orang yang beriman! Sesungguhnya minuman keras, berjudi, (berkorban untuk) berhala, dan

		mengundi nasib dengan anak panah, adalah perbuatan keji dan termasuk perbuatan setan. Maka jauhilah (perbuatan-perbuatan) itu agar kamu beruntung. Dengan minuman keras dan judi itu, setan hanyalah bermaksud menimbulkan permusuhan dan kebencian di antara kamu, dan menghalang-halangi kamu dari mengingat Allah dan melaksanakan salat maka tidakkah kamu, mau berhenti?" Adapun implementasi tata tertib untuk pencegahan perilaku minum arak dan narkoba yaitu: Santri dilarang memiliki, menyimpan, membeli, mengkonsumsi rokok, minuman keras makanan haram, narkoba, dan yang sejenisnya.
Bagaimana implementasi pembelajaran ayat Al Qur'an dan Al Hadis tentang hukum perbuatan tawuran dalam pencegahan penyimpangan perilaku remaja di PPWB?	Bapak Wahyu Abdurrohman, M.Pd	Larangan tawuran رَسُولٌ يَا فُلُتْ. ((النَّارُ فِي الْمَقْتُولِ فَالْقَاتِلُ بِسَيِّئَتَيْهِمَا الْمُسْلِمَانِ التَّقَى إِذَا (صَاحِبِهِ قَتَلَ عَلَى حَرِيصًا كَانَ إِنَّهُ)) قَالَ الْمَقْتُولُ بَالٌ فَمَا الْقَاتِلُ هَذَا اللَّهُ (البخاري رواه)* Nabi Muhammad SAW bersabda, "Jika ada dua orang Islam dengan membawa senjata maka pembunuh dan korban yang dibunuh berada di neraka. Sahabat bertanya, wahai Nabi. Kalau pembunuh sudah jelas. Bagaimana dengan korban yang dibunuh bisa masuk neraka? Nabi bersabda, korban sebenarnya juga berniat akan membunuhnya Adapun implementasi tata tertib untuk pencegahan perilaku tawuran yaitu: (a) Santri dilarang menyimpan, membawa, membeli, memiliki senjata tajam. (b) Santri dilarang berkelahi, bermusuhan, malak, mbully dan melakukan perundungan.
Bagaimana implementasi pembelajaran ayat Al Qur'an dan Al Hadis tentang hukum perbuatan merokok dalam pencegahan penyimpangan perilaku remaja di PPWB?	Bapak Wahyu Abdurrohman, M.Pd	Pembelajaran dalil-dalil hukum larangan merokok كُفُورًا لِرَبِّهِ السَّيِّئِينَ وَكَانَ الشَّيْطَانُ إِخْوَانًا كَانُوا الْمُبْدِرِينَ إِنَّ [Surat Al-Isra': 27] "Sesungguhnya mubadzir adalah saudaranya syaiton, syaiton itu kufur kepada Tuhannya".

		رَحِيمًا بِكُمْ كَانَ اللَّهُ إِنْ أَنْفُسَكُمْ تَقْتُلُوا وَلَا ... [Surat An-Nisa': 29] "Dan janganlah kalian bunuh diri, sesungguhnya Allah sayang kepada kalian" Adapun implementasi tata tertib untuk pencegahan perilaku merokok yaitu: Santri dilarang memiliki, menyimpan, membeli, mengkonsumsi rokok, minuman keras makanan haram, narkoba, dan yang sejenisnya.
Apakah yang dimaksud tata tertib berupa anjuran beribadah?	Bapak Wahyu Abdurrohman, M.Pd	Implementasi pembelajaran Al Quran Al Hadis untuk pencegahan perilaku menyimpang lainnya yaitu dengan penerapan tata tertib berupa anjuran meningkatkan ibadah keseharian di pondok pesantren. Allah SWT berfirman Inna sholata tanha anil fahsyai wal munkar, sesungguhnya sholat mencegah dari perbuatan keji dan mungkar. Dengan tertib sholat dan ibadah yang lain, diharapkan santri akan terhindar dari perbuatan atau perilaku menyimpang. Selain itu, santri juga disibukkan dengan beramal sholih membantu menjaga kebersihan sarana prasarana pondok dan membantu memasak di dapur pondok untuk mengisi sela-sela jam kosongnya sehingga tidak memiliki waktu untuk mengerjakan hal lahan ataupun menyimpang. Adapun tata tertib berupa anjuran antara lain: (a) Tertib, disiplin, tekun, dan mempersungguh dalam melaksanakan ibadah wajib dan semua kegiatan di pondok. (b) Berpenampilan atau berpakaian yang rapi dan sopan sesuai syari'at (Al Qur'an Al Hadits). (c) Menjaga ketertiban, kebersihan, kerapian, keindahan, dan keamanan pondok. (d) Ketika mendengar adzan segera wudlu dan masuk masjid untuk mengikuti sholat berjama'ah. (e) Senang berada di dalam masjid dengan 10 menit sebelum adzan sudah berwudlu dan masuk masjid untuk menderes, berdzikir, berdo'a, atau sholat sunnah (selain waktu larangan sholat). (f) Memanfaatkan waktu untuk meningkatkan hafalan surat-surat dalam Al-Qur'an, dalil-dalil dan do'a-do'a. (g) Mencatat atau merangkum nasihat ketika mendengar nasihat di masjid maupun di kelas-kelas. (h) Merutinkan do'a dan sholat malam (tahajut). (i) Melaksanakan puasa sunah. (j) Pelaksanakan tugas amal sholih sehari-hari.

*Wawancara terstruktur adalah wawancara yang dilakukan dengan pertanyaan sesuai indikator teori penelitian terdahulu.

B. Wawancara Tidak Terstruktur

Yaitu wawancara yang dilakukan menggunakan butir pertanyaan sesuai kebutuhan peneliti (tidak menggunakan teori peneliti terdahulu)

Pertanyaan	Narasumber	Hasil Wawancara
Apa maksud dari tujuan kurikulum pondok pesantren Wali Barokah untuk membentuk karakter muslim sejati?	Bapak Widiarto Ismail (pengurus pondok pesantren)	Karakter muslim sejati yaitu ketika dunia dianggap sebagai tempat untuk beribadah dan melakukan amal baik, bukan sebagai tempat untuk mengejar kesenangan dan kenikmatan semata. Sementara itu, akhirat dipandang sebagai tempat di mana setiap perbuatan yang dilakukan di dunia akan mendapatkan balasan. Oleh karena itu, sikap yang bijak selalu diterapkan dalam menghadapi kehidupan di dunia dan mempersiapkan untuk kehidupan di akhirat
Bagaimanakah cara untuk membentuk karakter muslim sejati?	Bapak Widiarto Ismail (pengurus)	<i>Dengan aqidah yang bersih, santri Wali Barokah termasuk santri usia remaja akan memiliki ikatan yang kuat kepada Allah SWT dan dengan ikatan yang kuat itu dia tidak akan menyimpang dari jalan dan ketentuan-ketentuan-Nya. Dengan salimul aqidah berarti remaja memiliki keteguhan iman dan taqwa sehingga terhindar dari perilaku menyimpang. Untuk memperoleh salimul aqidah langkah awal yaitu dengan pembelajaran Al Qur'an dan Al Hadis</i>
Bagaimanakah pelaksanaan pembelajaran Al Qur'an Hadis untuk pencegahan penyimpangan perilaku remaja di PPWB?	Bapak Wahyu Abdurrohman, M.Pd	<i>Pembelajaran Al Quran dan Al Hadis dalam pencegahan penyimpangan perilaku remaja di pondok pesantren Wali Barokah dilakukan dengan metode manqul dalil Al Qur'an dan Al Hadis tentang larangan Allah dan Rasul seperti dalil tentang larangan zina (seks bebas), larangan LGBT, larangan meminum arak, larangan narkoba, larangan tawuran, dan lain-lain. Metode nasihat tentang dalil tersebut juga selalu kami gunakan dalam setiap kesempatan, supaya siswa benar-benar faham tentang dosa mengerjakan perilaku menyimpang sehingga dapat menerapkan pembelajaran tersebut dalam kehidupan sehari-hari</i>
Bagaimanakah implementasi (penerapan) pembelajaran Al Qur'an Hadis untuk pencegahan penyimpangan perilaku	Bapak Wahyu Abdurrohman, M.Pd	<i>Implementasi pembelajaran Al Qur'an dan Al Hadis di pondok pesantren Wali Barokah ini tercermin dari pelaksanaan tata tertib pondok. Tata tertib pondok pesantren dibuat dengan penarikan inti sari dari pembelajaran Al Qur'an dan Al Hadis. Salah satunya larangan-larangan mengerjakan perilaku menyimpang. Sehingga para pengurus menetapkan tata tertib pondok sebagai implementasi</i>

remaja di PPWB?		<i>pembelajaran Al Qur'an dan Al Hadis untuk mencegah terjadinya penyimpangan perilaku santri. Adapun tata tertib di PPWB terbagi menjadi dua macam, yaitu tata terib larangan (berupa larangan berbuat dosa atau menyimpang) dan tata tertib anjuran (berupa anjuran meningkatkan ibadah)"</i>
Bagaimanakah dampak dari implementasi pembelajaran Al Qur'an Hadis untuk mencegah penyimpangan perilaku remaja di PPWB?	Bapak Nurhadi (Ketua tim BK PPWB)	<i>Dampak dari tata tertib pondok yaitu menjadikan mayoritas santri dapat menjauhkan diri dari perilaku menyimpang dan tertib dalam melaksanakan amal ibadah sehari-hari. Namun tetap ada santri yang diqodar salah, melanggar tata tertib. Pelanggaran tata.tertib larangan yang pernah terjadi yairu pacaran, merokok, dan berkelahi, namun intensitas terjadinya pelanggaran ini dapat dikatakan jarang. Sedangkan pelanggaran terhadap tata tertib anjuran lebih sering terjadi, yaitu santri sulit.dibangunkan sehingga tidak melaksanakan do'a malam ataupun sholat subuh berjamaah. Juga pelanggaran lain yang sering dijumpai yaitu tidak menggunakan pakaian syar'i, seperti kerudung terlalu pendek, pakaian ketat dan nerawang."</i>
Bagaimanakah cara mengetahui dampak dari implementasi pembelajaran Al Qur'an Hadis untuk mencegah penyimpangan perilaku remaja di PPWB?	Bapak Nurhadi (Ketua tim BK)	<i>Evaluasi pembelajaran Al Qur'an dan Al Hadis untuk pencegahan penyimpangan perilaku remaja di pondok pesantren Wali Barokah ini dilakukan dengan kerjasama antara asatidz, wali kelas, pengurus kelas, tim tata tertib, dan tim BK. Asatidz, wali kelas, pengurus kelas melakukan observasi setiap kegiatan siswa dan melakukan pendampingan yang konsisten kepada siswa sehingga siswa selalu melakukan kegiatan yang positif dan terhindar dari penyimpangan perilaku. Sedangkan tim tata tertib melakukan pengamatan secara rutin kepada siswa untuk memastikan siswa selalu mentaati tata tertib. Kemudian tim BK memberikan bimbingan konseling secara intensif kepada siswa yang melanggar supaya siswa dapat meninggalkan dan tidak mengulangi perilaku menyimpang tersebut."</i>
Apakah yang dimaksud tes kelulusan sebagai evaluasi tahab ahir?	Bapak Abdul Malik (Ketua Tes PPWB)	<i>Evaluasi tahab akhir di PPWB dilakukan dengan tes kelulusan. Pada tes ini akan diujikan pemahaman siswa terhadap Al Quran dan Al Hadis dan materi yang dipelajari selama mondok. Pada tes kelulusan juga mengevaluasi akhlaq atau perilaku siswa. Siswa harus benar-benar menunjukkan akhlaq yang baik dan tidak boleh memiliki perilaku yang menyimpang. Apabila diketahui melakukan penyimpangan perilaku, maka siswa tersebut tidak diluluskan dan</i>

		<i>harus mengulang tes hingga menunjukkan perilaku yang baik atau berakhlakul karimah sebelum dapat bertugas di masyarakat.</i>
Apakah bentuk (dampak) dari implementasi pembelajaran Al Qur'an Hadis untuk pencegahan penyimpangan perilaku remaja di PPWB?	Nada (Siswi PPWB)	Di pesantren ini kami diajarkan ilmu Al Qur'an dan Al Hadist. Salah satunya pembelajaran tentang larangan melakukan penyimpangan perilaku. Adapun prakteknya yaitu tidak melakukan perilaku menyimpang dan selalu mentaati tata tertib yang ada. Tata tertib dibuat supaya kami tidak melakukan penyimpangan perilaku dan mempersibuk diri dengan ibadah dan amal sholih sehingga dapat memperkuat ketaqwaan yang dapat membentengi diri dari penyimpangan perilaku.

B. Observasi

Berilah tanda V pada kolom YA atau TIDAK, sesuai hasil pengamatan di lapangan.

Pernyataan	YA	TIDAK
Terdapat implementasi pembelajaran ayat Al Qur'an dan Al Hadis tentang hukum perbuatan seks bebas (zina) dalam pencegahan penyimpangan perilaku remaja di PPWB?	V	
Terdapat implementasi pembelajaran ayat Al Qur'an dan Al Hadis tentang hukum perbuatan seks bebas (LGBT) dalam pencegahan penyimpangan perilaku remaja di PPWB?	V	
Terdapat implementasi pembelajaran ayat Al Qur'an dan Al Hadis tentang hukum perbuatan mengonsumsi narkoba dan miras dalam pencegahan penyimpangan perilaku remaja di PPWB?	V	
Terdapat Implementasi pembelajaran ayat Al Qur'an dan Al Hadis tentang hukum perbuatan tawuran dalam pencegahan penyimpangan perilaku remaja di PPWB?	V	
Terdapat Implementasi pembelajaran ayat Al Qur'an dan Al Hadis tentang hukum perbuatan merokok dalam pencegahan penyimpangan perilaku remaja di PPWB?	V	
Terlihat dampak dari implementasi pembelajaran ayat Al Qur'an dan Al Hadis tentang hukum larangan penyimpangan perilaku terhadap perilaku remaja di	V	

PPWB?		
-------	--	--